



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi penciptaan ini, penulis menganalisa tugas akhir yang berbentuk skenario film pendek *Memoir of Kanaya*. Dalam bab ini penulis akan menjawab rumusan masalah pada Bab I, yaitu “Bagaimana pengaruh *background story* untuk pembentukan karakter dalam skenario film pendek *Memoir of Kanaya*?” yang dibatasi pada pembentukan karakter Naya dewasa. Kesimpulannya antara lain:

Pertama, *background story* karakter Naya dalam film *Memoir of Kanaya* sangat penting karena sebagian dari film ini menceritakan tentang masa lalu karakter utama. Konflik yang terlihat di dalam film juga muncul dari diri karakter utama dengan masa lalunya. *Background story* menjadi hal yang sangat penting dalam penulisan skenario film ini.

Kedua, untuk film *Memoir of Kanaya*, visualisasi *background story* sangat penting. Penulis menggunakan dua teknik penulisan *background story* yaitu teknik modern dan teknik minimalis dengan alasan tersendiri. Teknik modern digunakan untuk menampilkan *background story* dalam bentuk potongan yang dapat membuat pembaca lebih mengerti *background story* karakter Naya. Teknik minimalis digunakan untuk menimbulkan perasaan tidak nyaman dalam pembaca.

Ketiga, pemilihan teknik penulisan *background story* dapat mempengaruhi *mood* cerita secara keseluruhan. Penempatan penulisan *background story* di dalam

rangkaian cerita juga penting. Visualisasi *background story* perlu berjalan beriringan dengan perkembangan karakter dan konflik di dalam cerita sehingga mendorong cerita untuk maju.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis skenario film *Memoir of Kanaya*, maka penulis ingin berbagi saran kepada pembaca, yaitu *pertama*, kumpulkan hasil riset sebanyak – banyaknya untuk dapat mengerti cerita yang ditulis. Hasil riset juga dapat digunakan oleh divisi lain untuk dapat mengerti konteks dan latar belakang cerita. *Kedua*, Isu yang diangkat sebaiknya dapat dimengerti oleh kebanyakan orang sehingga ceritanya lebih mudah dipahami. *Ketiga*, Pembentukan karakter sebelum penulisan cerita sangat penting. *Background story* dapat membuat cerita yang ditulis menjadi lebih dalam. *Keempat*, Menjaga hubungan baik dengan kru dalam kelompok, terutama dengan sutradara dan produser karena perlu terus menyamakan visi.

